

Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan

Irma Sulistia Dewi

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
19011010021@student.upnjatim.ac.id

Syamsul Huda

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
syamsul.huda.ep@upnjatim.ac.id

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Regional Original Income, General Allocation Funds, and Special Allocation Funds on the Economic Growth of Pamekasan Regency. The secondary data used was obtained from BPS Pamekasan Regency from 2008 to 2021. The analysis used was multiple linear regression analysis using the BLUE Classical Assumption test with multiple linear analysis tests using the SPSS program. The results of the study show that there is an influence of regional original income and general allocation funds on economic growth, while special allocation funds have no effect on economic growth..

Keywords: Local Own Revenue, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Economic Growth..

A. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan jangka panjang dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu peningkatan dalam mengukur berapa besar kemampuan suatu negara memproduksi barang dan jasa. Faktor produksi dianggap sebagai kekuatan utama yang mempengaruhi pertumbuhan, naik turunnya laju pertumbuhan ekonomi merupakan konsekuensi dari perubahan yang terjadi didalam faktor produksi tersebut. Teori pertumbuhan ekonomi pada penelitian ini yaitu Menurut Harrod-Domar, dimana pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu hal yang dipengaruhi adanya produktivitas modal, investasi dan tabungan. Sehingga, setiap perekonomian pemerintah pada hakekatnya harus mengalokasikan sebagian dari pendapatan nasionalnya untuk difusi atau pertukaran barang modal seperti peralatan, Gedung dan memerlukan investasi baru untuk memulai proses pertumbuhan ekonomi, dalam hal ini merupakan tambahan bersih atas cadangan atau stok modal (capitalstock).

Untuk mengatasi setiap masalah pertumbuhan ekonomi otonomi daerah memiliki kekuasaan masing-masing dalam meningkatkan dan mengembangkan potensinya, adanya transformasi otonomi daerah yang terdapat pada UU no 22 tahun 1999 mengenai asas desentralisasi, otonomi daerah

memiliki hak dan kekuasaan dalam mengatur kepentingan rakyatnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di daerahnya. Kewenangan tersebut memungkinkan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan peningkatan perekonomian di daerahnya. Teori Pendapatan asli daerah dalam penelitian ini merupakan pendapatan daerah yang didapat dari sumber-sumber daerah yang berada dalam wilayahnya sendiri dan dihimpun dengan perundang-undangan daerah yang berlaku (Zaenal Arifin, 2022). Teori Dana Alokasi Umum pada penelitian ini, menurut Maria Sisilia H, (2021)DAU merupakan dana yang dihimpun dari pemerintah pusat yang disalurkan kepada pemerintah daerah yang bersifat block grant dengan kemampuan penuh yang diberikan seluruhnya pada pemerintah daerah dalam rangka mewujudkan otonomi daerah. Teori Dana Alokasi Khusus dalam penelitian ini menurut Farhan Kresna Pramudya, (2021), Dana Alokasi khusus adalah dana yang berasal dari APBN yang diberikan pada pemerintah daerah tertentu dengan tujuan mendanai penyelenggaraan urusan daerah tertentu sesuai dengan prioritas nasional yang telah ditetapkan.

Pada data yang telah di peroleh Pertumbuhan ekonomi mengalami fluktuasi bahkan cenderung menurun pada 2 tahun terakhir. Kabupaten Pamekasan merupakan satu diantara empat kabupaten di Pulau Madura. Kelayakan tersebut disebabkan oleh factor penting dalam pemekaran wilayah yaitu (1) selama ini masih terjadi ketimpangan pembangunan antara wilayah bagian utara dengan bagian selatan; (2) laju pertumbuhan pembangunan Madura lebih lambat dari rata-rata kabupaten lain di Jatim. Sehingga hal tersebut yang menjadikan kegagalan dalam melakukan pemekaran kabupaten Pamekasan untuk memenuhi syarat dasar kapasitas daerah (Kutsiyah et.al., 2022).

Berdasarkan peneltian yang berjudul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Khusus, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Malang Tahun 2010-2019”. Diperoleh hasil bahwa variabel PAD (X1) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Malang tahun 2010-2019. variabel DAK (X2) berpengaruh signifikan terhadap perumbuhan ekonomi di Kota Malang tahun 2010-2019. variabel DAU berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Malang tahun 2010-2019. (Maria Sisilia, Harsono 2021) Oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan yang dilakukan oleh Maria Sisilia, Harsono karena lokasi penelitiannya yang berbeda.

B. METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Pamekasan dengan kurun waktu 14 tahun dari tahun 2008-2021. Populasi yang digunakan yaitu Kabupaten Pamekasan, begitu dengan sampel penelitian ini menggunakan Pendapatan Asli daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus dan

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara studi kepustakaan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui Publikasi BPS. Data yang berkaitan dengan objwk penelitian disusun yang kemudian diolah dengan menggunakan alat analisis yaitu;

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Multikolonieritas

Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang terkait. Jika nilai VIF melebihi 10, maka persoalan ini ada suatu multikolinier di dalam persamaan regresi linier. Semakin tinggi nilai VIF yang dihasilkan maka semakin serius permasalahan dalam multikolinieritasnya.

Adapun hasil yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian analisis regresi linier berganda sebagai berikut

Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas Metode VIF

No.	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1.	Pendapatan	0,100	9,991	Tidak terjadi Multikolonieritas
2.	DAU	0,193	6.161	Tidak terjadi Multikolonieritas
3.	DAK	0,181	4,653	Tidak terjadi Multikolonieritas

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance semua variabel independen dalam penelitian ini $> 0,10$ dan untuk nilai VIF semua variabel independen $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

2. Heterokedastisitas

Hetokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual yang diamati dari satu observasi ke observasi yang lainnya. Data dikatakan tidak terkena penyakit heterokedastisitas yaitu ketika pada regresi linier nilai residualnya tidak memiliki hubungan dengan variabel bebas. Terdapat dasar pengambilan keputusan, yaitu:

Model regresi tidak menunjukkan tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikan lebih besar dari nilai $\alpha = 5\%$ Model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas atau jika thitung $<$ ttabel

(Suliyanto, 2011).

Tabel 4.6 Uji Heterokedastisitas Spearman Rank

Variabel Y	Sig X1	Sig X2	Sig X3	Ketentuan	Keterangan
Pertumbuhan Ekonomi	0,935	0,923	0,899	> 0,05	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan hasil dari metode glejser pada tabel 4.6 diatas, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan asli daerah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,935, variabel dana alokasi umum memiliki nilai signifikansi sebesar 0,923, dan variabel dana alokasi khusus memiliki nilai signifikansi sebesar 0,899. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada uji ini tidak terkena gejala heterokedastisitas karena nilai probabilitas signifikannya lebih dari $\alpha = 0,05$.

3. Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menegtahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antar kesalahan pengganggu pada periode (t) dan periode (t-1). Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terdapat gejala autokorelasi didalamnya. Dalam penelitian ini menggunakan metode runs test pada tabel menggunakan untuk menentukan apakah terdapat gejala penyakit autokorelasi. Kerangka pengambilan keputusan Run Test Method, yaitu jika:

- 1) Asymp. Sig (2-tailed) lebih kecil < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- 2) Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 4.7 metode run test

Runs Test	
	Unstandardize d Residual
Test Value ^a	-,02015
Cases < Test Value	7
Cases >= Test Value	7
Total Cases	14
Number of Runs	6
Z	-,835
Asymp. Sig. (2-tailed)	,404
a. Median	

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan hasil dari metode Run Test pada tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu dengan nilai probabilitas sebesar 0,404 yang menunjukkan bahwa dalam model regresi ini tidak terkena gejala autokorelasi.

4. Normalitas

Uji yang dilakukan untuk menentukan bagaimana data masing-masing variabel didistribusikan dalam kelompok data, apakah terdapat sebaran data tersebut yang berdistribusi normal ataukah tidak. Dengan dasar keputusan . Jika $p < 0,05$ maka data dalam pengujian ini tidak berdistribusi normal, dan jika $p > 0,05$ maka data berdistribusi regular.

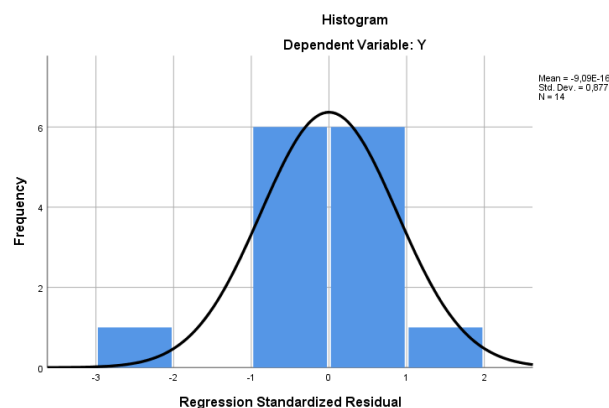
Tabel 4.8 Tabel Uji Normalitas dengan Metode Kolmogrov-Smirnov

N	14
Mean	,0000000
Standar Deviation	1,42413153
Test Statistic	,194
Asymp.sig. (2-tailed)	,158c

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Pada tabel 4.8 diatas, dapat dilihat bahwa, nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai $0,158 > 0,05$ yang berarti bahwa pada uji normalitas data terdistribusi secara normal dan tidak terdapat gejala apapun dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa pada model penelitian tidak terdapat pelanggaran asumsi klasik, sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya..

Gambar 4.1 Grafik Normalitas



Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh antara variabel independen yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan untuk mengelola data-data yang ada maka perlu adanya alat bantu berupa komputer dengan program SPSS (Statistic Program for Social Science) versi 26. Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Regresi

No	Model	Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1.	Constant (a)	,856	2,980
2.	Pendapatan Asli Daerah	-,065	,019
3.	Dana Alokasi Umum	,015	,006
4.	Dana Alokasi Khusus	,013	,009

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.8 maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,856 - 0,065X_1 + 0,015X_2 + 0,013 X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut didapatkan hasil konstanta memiliki nilai negatif yaitu sebesar 0,856 yang berarti bahwa apabila variabel pendapat asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus nilainya konstan (0) atau tidak mengalami perubahan maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 1% persen.

Koefisien variabel pendapatan asli daerah memiliki nilai negative yaitu sebesar -0,065 yang berarti bahwa apabila variabel pendapatan asli daerah meningkat sebesar satu juta rupiah maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar -0,065 persen dengan asumsi bahwa variabel yang lain (dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus).

Koefisien dana alokasi umum memiliki nilai positif yaitu 0,015 yang berarti bahwa apabila dana alokasi umum meningkat sebesar satu ribu rupiah maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0,015 persen dengan asumsi bahwa variabel yang lain (pendapatan asli daerah, dan dana alokasi khusus) nilainya konstan.

Koefisien dana alokasi khusus memiliki nilai positif yaitu 0,013 yang berarti bahwa apabila dana alokasi umum meningkat sebesar satu ribu rupiah maka pertumbuhan ekonomi mengalami

penurunan sebesar 0,013 persen dengan asumsi bahwa variabel yang lain (pendapatan asli daerah, dan dana alokasi umum) nilainya konstan..

Deskriptif Statistik

Deskriptif statistik digunakan untuk mendiskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas sehingga nantinya mudah untuk dipahami dalam menggambarkan penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independent (pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus) terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi)

1. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Determinasi
Pertumbuhan Ekonomi	Pendapatan Asli Daerah	0,601
	Dana Alokasi Umum	
	Dana Alokasi Khusus	

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.10 nilai koefisiensi determinasi (R²) yaitu dengan melihat kolom R Square yaitu sebesar 0,601 yang artinya bahwa besarnya pengaruh variabel pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap variabel pertumbuhan ekonomi kabupaten Pamekasan sebesar 0,601 (60,1%) sedangkan 39,9% nya dipengaruhi oleh varuabel lain diluar dari model penelitian.

2. F Test

Uji f digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria dalam pengambilan keputusan uji f yaitu dapat dilihat dalam tabel ANOVA pada nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka tidak menunjukkan adanya pengaruh. Sedangkan apabila pada nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka menunjukkan adanya pengaruh. Dasar pengambilan keputusan uji F adalah:

- 1) Seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- 2) Seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen Jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

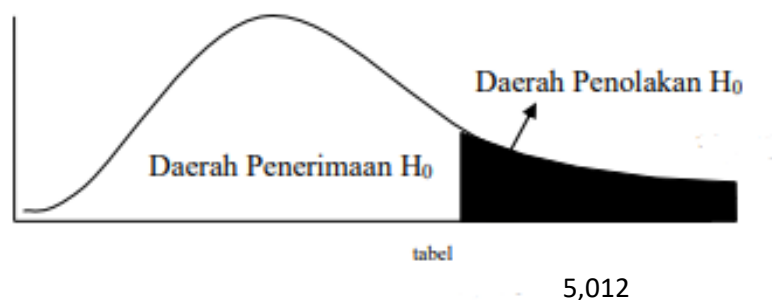
Hasil pengujian uji f dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.11 Hasil Uji F (Simultan)

N	F hitung	F tabel	Sig.	Ketentuan
14	5,012	3,34	0,022	0,05

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas, dapat diketahui dengan $df (n1) = 3$, $df (n2) = 14$ maka didapatkan F_{tabel} sebesar 3,34. Sehingga hasil dari uji simultan atau uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,012 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,34. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, secara simultan tingkat signifikansi uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,012 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,34.



- H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq 3,34$
- H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > 3,34$

Hasil tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} (5.012) lebih besar dari F_{tabel} (3,34). Berdasarkan hipotesis, maka dapat diartikan H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga secara keseluruhan variabel independen yaitu pendapatan asli daerah, dana alokasi umum dan dana alokasi khusus mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen

Uji t

Uji hipotesis dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Dengan kriteria apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Ketentuan dalam t Test yaitu dengan memperhatikan T_{hitung} dan T_{tabel} .

Sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ maka artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (berpengaruh).

- 2) Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ pada $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ maka artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen (tidak berpengaruh).

Hasil uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

4.12 Tabel Hasil Analisis Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Ketentuan
Pendapatan Asli Daerah (X1)	-3,387	2,228	0,007	0,05
Dana Alokasi Umum (X2)	2,342	2,228	0,041	0,05
Dana Alokasi Khusus (X3)	1,486	2,228	0,168	0,05
Variabel Terikat; Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan				

Sumber: Lampiran (Output SPSS)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas Menunjukkan bahwa $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel pendapatan asli daerah sebesar -3,387 dan t tabel 2,228 karena telah diketahui nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Menunjukkan bahwa $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel dana alokasi umum sebesar 2,342 dan t tabel 2,228, karena telah diketahui nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan tahun. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Menunjukkan bahwa $0,168 > 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel dana alokasi khusus sebesar 1,486 dan t tabel 2,228, karena telah diketahui nilai t hitung $< t \text{ tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini ditolak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan peneliti, maka telah diketahui bahwa dari 3 hipotesis tersebut didapat 2 hipotesis yang diterima dan 1 hipotesis ditolak.

Berikut ini berkaitan dengan bagaimana pengaruh faktor independen, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, diperoleh jawaban sebagai berikut:

Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pamekasan.

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa nilai sign $0,007 < 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel pendapatan asli daerah sebesar $-3,387$ dan t tabel $2,228$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan asli daerah berpengaruh negative signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Artinya, apabila pendapatan asli daerah di Kabupaten Pamekasan mengalami kenaikan maka dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan mengalami penurunan. Pada Pendapatan Asli Daerah kabupaten Pamekasan belum bisa memberikan pengaruh yang optimal terhadap pertumbuhan ekonomi. Keseluruhan Pendapatan Asli Daerah memberikan kontribusi kecil terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan. Penggunaan Pendapatan Asli Daerah kurang diprioritaskan untuk pembelanjaan yang dimana dapat memberikan kontribusi pada peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Salah satu indikator untuk mengkaji peningkatan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah atau negara adalah pendapatan asli daerah. Dengan demikian, diharapkan adanya pendapatan asli daerah akan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang lebih besar.

Pemerintah akan berusaha menggali potensi yang ada untuk memacu adanya peningkatan pendapatan asli daerah dan dengan mengalokasikan belanja modal yang cukup besar untuk pembangunan daerah, sehingga jika pembangunan daerah berhasil akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi yang menguntungkan bagi masyarakat Pemerintah Kabupaten Pamekasan. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Afafun Nisa (2017), dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Bagi Hasil Pajak terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2015. Hasil pengujian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh Positif dan tidak sesuai dengan harapan teoritis antara Pendapatan Asli Daerah dengan Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paat (2019) yang mengatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meylani M. Arina, Rosalina A.M. Koleangan, Deisy S.M. Engka (2019) yang menyatakan bahwa PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian kota Manado.

Oleh karena itu, pemerintah dituntut untuk membuat program-program kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, memperhatikan dan mengoptimalkan semua sektor yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. (Carunia, 2017:23). Menurut (Rori et al., 2016) Peningkatan PAD akan mendorong perluasan ekonomi daerah. Peningkatan PAD akan menyebabkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melebihi pertumbuhan daerah sebelumnya. Peningkatan PAD juga dapat mengoptimalkan dan mendorong kegiatan industri dan perdagangan, jasa, dan industri lain yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Penerimaan PAD dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Selaras dengan Teori Klasik Keynes yang membahas pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh campur tangan pemerintah, Menurut Keynes, campur tangan pemerintah dalam perekonomian menentukan apakah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dapat terjadi dengan sebaik-baiknya atau tidak. Menurut teori Keynes, pemerintah harus berperan dalam mengendalikan perekonomian melalui kebijakan fiskal, yang meliputi perpajakan dan pengeluaran pemerintah, untuk menjamin pertumbuhan yang stabil (Sukirno 2006).

Pengaruh Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pamekasan

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai sign $0,041 < 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel dana alokasi umum sebesar 2,342 dan t tabel 2,228, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Artinya, apabila Dana Alokasi Umum kabupaten Pamekasan mengalami kenaikan, maka dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan akan semakin mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan Pelaksanaan refocusing anggaran dan realokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Pamekasan berjalan sebagaimana mestinya karena program Pemulihan Ekonomi Daerah (PED) yang dilaksanakan disinergikan dengan program prioritas Bupati. Secara terminologi (menurut istilah), Refocusing Anggaran adalah memusatkan atau memfokuskan kembali anggaran untuk kegiatan yang sebelumnya tidak dianggarkan melalui perubahan anggaran. Pemerintah memprioritaskan adanya pemberian insentif dana dan pembangunan infrastruktur kepada masyarakat sebagai bentuk dari adanya program Wira Usaha Baru (WUB) di kabupaten Pamekasan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Fahura Riady, 2022) Dalam penggunaannya pemerintah kabupaten Pamekasan untuk meningkatkan keadaan ekonomi daerah. Peningkatan dana alokasi umum akan mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan. DAU adalah dana yang diciptakan dari keuntungan APBN dan disalurkan dengan

maksud untuk mendistribusikan sumber keuangan antar daerah secara merata guna mendukung kebutuhan daerah pada saat pemberlakuan desentralisasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dimas Febrianto, 2022) yang menyatakan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Rima Mega S, 2020) yang menyatakan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara. Kabupaten Pamekasan akan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat dengan adanya dana alokasi umum. Dengan memperhatikan penyaluran dana tepat sasaran dan pencapaian tujuan, pemerintah menjaga agar Dana Alokasi Umum (DAU) dikelola dengan standar yang tinggi yang akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pamekasan juga akan didorong dengan penetapan penggunaan DAU yang tepat sasaran. Menurut (Fahma Ega, Ida Nuraini, 2017) dengan memperhatikan pengalokasian yang tepat sasaran dan mencapai tujuan sehingga dapat memacu kesejahteraan masyarakat. Dengan pengalokasian penggunaan DAU yang sesuai sasaran maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pengaruh Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan

Menunjukkan bahwa $0,168 > 0,05$ dan nilai t hitung pada variabel dana alokasi khusus sebesar 1,486 dan t tabel 2,228, maka dapat disimpulkan bahwa Dana Alokasi Khusus tidak ber[pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan. Artinya, naik turunnya dana alokasi khusus tidak berpengaruh apapun terhadap pertumbuhan ekonomi. Dana Alokasi Khusus yang diberikan pemerintah pusat kepada Kabupaten Pamekasan tidak dioptimalkan untuk berbagai kegiatan bersama di sektor-sektor yang terkait dengan pertumbuhan ekonomi, seperti sektor industri dan perdagangan, sektor jasa, dan sektor lainnya, sehingga tidak dapat membantu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dengan meningkatkan produktivitas ekonomi. Dana Alokasi Khusus hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur yang menjadi prioritas nasional yang mengakibatkan tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi daerahnya. Sehingga hal ini mempengaruhi kondisi pemerintahan Kabupaten Pamekasan dimana adanya dari penggunaan dana alokasi khusus yang tidak optimal menjadi factor-faktor yang mendasari terdapatnya hambatan dalam pemekaran wilayah, selama ini masih terjadi ketimpangan pembangunan antara wilayah bagian utara dengan wilayah bagian selatan baik dari aspek pelayanan publik, Pendidikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dimas Febrianto, 2022), yang menyatakan bahwa Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pandu Ichbal M, 2022) yang

menyatakan bahwa Dana Alokasi Khusus tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa hal ini disebabkan oleh DAK disediakan untuk infrastruktur di bidang pendidikan dan kesehatan, yang mungkin belum menjadi prioritas pemerintah daerah yang bersangkutan pada tahun berjalan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meylani M. Arina, Rosalina A.M. Koleangan, Deisy S.M. Engka (2019) yang menyatakan bahwa DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian kota Manado.

Menurut (Metta dan Maryono, 2021) dalam Teori Stewardship menggambarkan Pemerintah daerah memiliki pilihan untuk mengalokasikan dana khusus untuk menawarkan layanan masyarakat yang direalisasikan pembangunan ekonomi.. Karena dana alokasi khusus dimaksudkan untuk pemerataan kemampuan keuangan daerah untuk mengatasi ketimpangan keuangan untuk pemberian layanan public antar daerah. Implikasi teori stewardship terhadap penelitian ini dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah yang dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan bagi public dan mampu membuat pertanggung jawaban dana alokasi umum yang telah dialihkan. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dana alokasi khusus tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi hal ini karena dana alokasi khusus tidak dipertimbangkan sebagai acuan utama dalam indikator peningkatan pertumbuhan ekonomi.

D. SIMPULAN

Berdasarkan pada rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pamekasan”. Berdasarkan pada data yang telah disimpulkan dan dilakukan pengujian dengan menggunakan metode regresi linier berganda maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis 1 diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jadi, setiap kenaikan Pendapatan Asli Daerah berdampak terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi di kabupaten pamekasan.
2. Dari hasil pengujian hipotesis 2 diterima, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Alokasi Umum terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jadi, setiap kenaikan Dana Alokasi Umum berdampak terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Pamekasan.

3. Dari hasil pengujian hipotesis 3 ditolak, bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Dana Alokasi Khusus terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Jadi, setiap kenaikan Dana Alokasi Khusus tidak berdampak terhadap kenaikan pertumbuhan ekonomi di kabupaten Pamekasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (N.D.). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Pada Kabupaten Dan Kota Di Aceh). *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(2), 2013–2080.
- Agung Rahmadi, G., & Pudjihardjo, M. (N.D.). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia Di Bidang Pendidikan*.
- Anonim. (2022). *Undang-undnag Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022: tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintahan Pusat dan Pemerintahan Daerah*.
- Arina, M. M., Koleangan, R. A., & Engka, D. S. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Dana alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan ekonomi Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*.
- Arifin, Z., Perencanaan, B., Pembangunan, D., Provinsi, D., Jakarta, D., Selatan, J. M., & Pusat, J. (2022). *The Influence Of Gross Regional Domestic Product (Grdp)And Regional Spending On Regional Original Income Period 2010-2019 In Dki Jakarta Province*. 4(1), 397–405.
- Datu, I. F., Engka, D. S., & Manado, I. P. (2021). ANALYSIS OF THE EFFECT OF GENERAL ALLOCATION FUNDS AND THE NUMBER OF. *Jurnal EMBA*.
- Di Pemerintah, S., Kabupaten, D., Provinsi, B., & Timur, J. (N.D.). *Analisis Kesehatan Dan Risiko Fiskal Daerah Untuk Mewujudkan Tata Kelola Yang Efektif (Effective Governance) Dalam Perspektif Soft Systems Methodology*.
- Ekonomi Dan Bisnis, F., Pendapatan Asli Daerah, P., Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Daerah Sebagai Variabel Moderasi, D., & Mega Sukmawati Ekonomi Dan Bisnis, R. (2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) II SIMBA Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)*. Www.Bps.Go.Id.
- Fitriani, Y. D., & Merry P, A. S. (2021). Journal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi. *Pengaruh PAD, DAU dan DAK Terhadap Produk Domestik Bruto di Provinsi Lampung periode 2016-2018*.
- Hendrawaty, E. (2017). *EXCESS CASH DALAM PERSPEKTIF TEORI KEAGENAN*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Kurniawan, D. (N.D.). *Strategi Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi*.
- Kutsiyah, F., Abdurahman, A., Hakim, R., & Rahman, A. (2022). Persyaratan Dasar Pemekaran Wilayah Pamekasan Dalam Upaya Mendukung Pembentukan Provinsi Madura. *Praja: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 10(3), 158-167. <https://doi.org/10.55678/Prj.V10i3.729>
- Melgiana, A. C., Rupa, I. W., & Riasning, N. P. (2020). *Jurnal Riset Akuntansi Wardewa*. Pengaruh Pendapatan Asli daerah, Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi khusus Terhadap Indeks

Pembangunan Manusia dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris di Kabupaten/Kota di Provinsi Bali).

- N, A. F., & Haryanto. (2019). *Diponegoro Journal Of Accounting. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Terhadap tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017.*
- Naedak, M. F., Damanik, D., & Tumanggor, B. (2022). *Jurnal Ekonomi Pembangunan . Derajat Desentralisasi Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten.*
- Nusair, S. A. & Olson, D. (2017). Testing Wagner's law versus the Keynesian hypothesis for GCC countries. https://www.researchgate.net/publication/321026227_Testing_Wagner's_Law_versus_the_Keynesian_Hypothesis_in_GCC_countries--April_2017. Diakses 29 April 2018.
- Penyusun, N., & Ardhani, P. (N.D.). *PERSETUJUAN SKRIPSI.*
- Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, A., Alokasi Khusus, D., Dana, dan, Sisilia, M., Studi Ekonomi Pembangunan, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Merdeka Malang, U., Terusan Raya Dieng, J., Timur, J., & Dana Alokasi Umum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Malang, dan. (2021). *Maria Sisilia, Harsono.* <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jrei/>
- Persetujuan Bersama, D. (N.D.). *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Dan Presiden Republik Indonesia.*
- Pembangunan, E., & Kegiatan Belajar, L. λ. (N.D.). *.2 Evolusi Makna Pembangunan.*
- Putri, Z. E. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen.*
- Uhise, S., Alokasi Umum, D., Uhise Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, S., & Ilmu Ekonomi Pembangunan Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (1677). Dana Alokasi Umum (Dau) Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Utara Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba, 1*, 1677–1686.
- Siregar, O. K., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Berbasis Rasio dan Pertumbuhan Ekonomi Pada Pemerintah kabupaten dan Kotas Sumatra Utara (Studi Kasus Mebidangkorat).
- Suliyanto (2011) *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS.* Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutrisno, & Wahyudi, E. (2021). Pengaruh Pendapatan Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Surabaya Raya (Surabaya, Sidoarjo, Gresik). *Yos Soedarso Economics Journal (YEJ).*
- Talangamin, O. B., Kindagen, P., & Koleangan, R. A. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tomohon. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah.*
- Widianto, A., Unggul, E., Utami, S., & Nurmansyah, A. L. N.D. (2016). *Pengaruh Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan (Studi Kasus Pada Kota Tegal).* [Www.Djpk.Depkeu.Go.Id](http://www.Djpk.Depkeu.Go.Id)

